

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasional variabel, yang di identifikasikan jenis dan sifat variabel serta hubungan antara variabel tersebut. Rancangan penelitian merupakan strategi, karena di dalamnya terkandung petunjuk procedural bagaimana rencana dan struktural tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varian dapat dikendalikan (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan analitik, dengan pendekatan cross sectional. Cross sectional adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Panjang, Bandar Lampung Tahun 2024. Sebanyak 57 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil menggunakan total sampling dimana seluruh ibu memiliki bayi usia >6-12 bulan di PMB

Wirahayu, S.Tr. Keb, Panjang, Bandar Lampung Tahun 2024 akan dijadikan sampel.

3. Teknik Pengumpulan Sampling

Teknik penelitian ini penulis mengambil sampel menggunakan teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Wirahayu S.Tr.,Keb, Panjang, Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengambilan data dalam ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan mendatangi PMB Wirahayu, S.Tr. Keb saat sedang jadwal imunisasi yang dilakukan 2 kali dalam 1 bulan yaitu pada minggu ke-2 dan minggu ke-4. Selain mengikuti jadwal imunisasi di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb peneliti juga menyebarkan kuesioner di posyandu yang dikoordinir oleh Bidan Wirahayu. Sebelum peneliti membagikan kuesioner peneliti menanyakan terlebih dahulu usia bayi apakah berusia 6-12 bulan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur untuk variable indenpenden dan variable dependent dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (Angket).

E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formular atau kusioner (Notoatmodjo, 2018). Data dukungan suami dan pemberian asi eksklusif yang dilakukan menggunakan kuesioner, diperiksa Kembali jawabannya.

b. *Coding*

Setelah melakukan editing, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini kode untuk yang didukung oleh suami, yaitu : Baik = 1 (jika suami mendukung dalam proses menyusui) dan Kurang = 2 (jika suami tidak mendukung dalam proses menyusui) . Sedangkan kode untuk pemberian ASI Eksklusif, yaitu : Ya = 1 dan Tidak = 2.

c. *Processing*

Setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisisioner ke paket program computer.

d. *Entry Data*

Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 27.

e. *Cleaning*

Apabila data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pemberitahuan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase
 $\sum F$: Jumlah frekuensi
 N : Jumlah sampel
 100% : Konstanta

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariate dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan dependent, karena variabel dependent dan independent mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah *chi - square*. Analisis ini menggunakan uji statistic *chi - square*. Rata-rata data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS pada komputer.

Rumus *Chi-square* :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

- O : frekuensi hasil observasi
 E : frekuensi yang diharapkan.

Nilai E : (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah
data $df = (b-1)(k-1)$

F. Ethical Clearance

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Surat layak etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada tanggal 13 Februari 2024 No.120/KEPK-TJK/II/2024. Peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Formular persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.